

BURUNG-BURUNG DI HUTAN RAWA GAMBUT MERANG-KEPAYANG DAN SEKITARNYA

Dengan lebih dari 100 foto berwarna, buku kecil ini mencoba merangkum informasi tentang 156 jenis burung di kawasan hutan rawa gambut Merang-Kepayang. Walau tidak seluruh jenis burung dideskripsikan, tetapi buku ini diharapkan bisa menambah wawasan dan minat peneliti, mahasiswa, konservasionis, aktifis lingkungan dan masyarakat umum tentang arti penting pelestarian burung dan hutan rawa gambut.

ISBN 978-602-99492-0-9



9 786029 949209

www.merang-redd.org

....."This attractive book, so liberally illustrated with the author's hard-won photographs, offers proof of the rich diversity of birdlife in the unique peat swamp forests of Merang-Kepayang, and a glimpse into a mysterious world that is unseen and unappreciated by the vast majority of ordinary people. It will have achieved its purpose if it opens the eyes of some of these people".....
(Dr. Richard Noske/Chief Editor Kukila,
the journal of Indonesian Ornithologist Union)

"Buku yang informatif dan sangat bermanfaat dalam mendukung kelestarian burung di Indonesia".....
(Dr. Bas van Balen/Co-editor Kukila)

....."Jika ditulis oleh ahlinya dan mengetahui betul kondisi kawasan, maka buku semacam ini sangat bermanfaat untuk menggambarkan kekayaan keanekaragaman hayati di suatu kawasan, sebagai bahan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi kawasan tersebut".....
(Yus Rusila Noor/Programme Manager,
Wetland International Indonesia Programme)

Diterbitkan oleh

Merang REDD Pilot Project
Deutsche Gesellschaft für
Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH
-German International Cooperation-
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 km 3,5
P.O. Box 1229 - Palembang 30129
Sumatera Selatan
Indonesia
T : +62-0711-353 185
F : +62- 0711-353 176
E : project@merang-redd.org
I : www.merang-redd.org

Kantor Kabupaten:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin
Jl. Kol. Wahid Udin No. 254
Sekayu 30711
Sumatera Selatan
T : +62-714-321 202
F : +62-714-321 202

Burung-burung di hutan rawa gambut
Merang-Kepayang dan sekitarnya

Perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam terbitan (KDT)
Hak Cipta Teks dan Lay-out
© Merang REDD Pilot Project (MRPP)

Tim Produksi

Penyusun : Muhammad Iqbal, Djoko Setijono
Kontributor : Solichin, Asep Ramdani, Mochamad Rayan, Syafrul Yunardi
Design sampul dan lay-out : Percetakan Rambang, Muhammad Iqbal
Penanggung Jawab : Dr. Karl-Heinz Steinmann (MRPP Team Leader)

Foto-foto:

Solichin (Elang-rawa, hal 13; Pelatuk sayap-merah, hal 44; Sepah hutan, hal 48);
Muhammad Iqbal (Seluruh foto).

Kutipan yang disarankan:

Iqbal, M. & Setijono, D. 2011. *Burung-burung di hutan rawa gambut Merang-Kepayang dan sekitarnya*. Merang REDD Project, Palembang. vi + 78 hal.

ISBN: 978-602-99492-0-9

Gambar Sampul:

Depan: Sepasang Cekakak belukar *Halcyon smyrnensis* (suku Alcedinidae) di Muara Merang
Belakang: Koloni Betet-ekor panjang *Psittacula longicauda* (suku Psittacidae) di Muara Merang.



Merang REDD Pilot Project (MRPP)

Burung-burung di hutan rawa gambut Merang- Kepayang dan sekitarnya

Muhammad Iqbal
Djoko Setijono



KATA SAMBUTAN

Keanekaragaman jenis burung yang tinggi di Indonesia sudah tidak perlu diperdebatkan lagi. Salah satu tipe habitat yang memiliki keanekaragaman jenis burung yang tinggi adalah hutan rawa gambut. Dalam kurun dasawarsa terakhir, laju kehilangan hutan di rawa gambut sangat pesat.

Hutan rawa gambut Merang-Kepayang yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan termasuk hutan rawa gambut alami yang masih tersisa di Indonesia. Kawasan ini memiliki keanekaragaman jenis burung yang tinggi dan sangat spesifik. Sekitar 156 jenis burung dapat dijumpai di kawasan ini.

Para peneliti ornitologi di Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2B LIPI) menyambut gembira atas terbitnya buku ini. Kami sangat menghargai upaya pihak GIZ-MRPP untuk mendokumentasikan kekayaan burung di kawasan yang rentan seperti hutan rawa gambut Merang-Kepayang. Buku ini merupakan buku semi ilmiah pertama yang menginformasikan keanekaragaman burung di hutan rawa gambut di Indonesia.

Kami berharap agar buku kecil ini dapat bermanfaat, khususnya mampu meningkatkan kesadaran masyarakat luas dan menjadi acuan bagi para penggiat konservasi. Semoga nilai penting hutan rawa gambut Merang-Kepayang sebagai penunjang kehidupan keanekaragaman hayati, khususnya burung semakin meningkat pula.

Akhir kata kami mengucapkan *SELAMAT* kepada penulis buku yang telah berbagi dan mewujudkan penerbitan ini.

Cibinong, 25 Mei 2011

Dr. Dewi M. Prawiradilaga
Peneliti Ornitologi Senior Pusat Penelitian Biologi
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

KATA PENGANTAR

Merang REDD Pilot Project (MRPP) merupakan proyek kerjasama teknis antara pemerintah Republik Indonesia dengan Republik Federal Jerman untuk mengembangkan sebuah mekanisme percontohan proyek REDD (Reduction Emissions from Deforestation and Degradation) di kawasan Hutan Rawa gambut Merang-Kepayang (HRGMK). Kawasan HRGMK yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu ekosistem hutan rawa gambut alami yang masih tersisa di bagian selatan Sumatera.

Burung merupakan salah satu dari kekayaan fauna yang terdapat di kawasan HRGMK. Sampai saat ini, HRGMK diketahui merupakan rumah bagi setidaknya 156 jenis burung dan kami merasa beruntung bisa bekerja disini.

Kami menyadari bahwa untuk melakukan upaya konservasi kawasan HRGMK tidak bisa dilakukan secara sendirian. Diperlukan upaya kerjasama dari berbagai pihak untuk menjaga kelestarian hutan HRGMK. Untuk itu, kami menganggap perlunya mendokumentasikan dan mengenalkan keanekaragaman jenis burung di kawasan ini kepada masyarakat luas. Dengan mengenalkan keanekaragaman hayati di kawasan ini, kami berharap akan tumbuh minat masyarakat dalam melestarikan habitat hutan rawa gambut alami yang masih tersisa ini.

Pada akhirnya, kami berharap buku kecil ini bisa bermanfaat dalam meningkatkan minat masyarakat luas terhadap pelestarian burung dan kawasan hutan rawa gambut Merang-Kepayang.

Palembang, 28 Mei 2011

Dr. Karl-Heinz Steinmann
Team Leader, Merang REDD Pilot Project (MRPP)
Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu terbitnya buku ini. Ide untuk mencetak buku ini datang dari Mr. Rolf Krezdorn (Principal Advisor GIZ-FORCLIME) dan Dr. Karl-Heinz Steinmann (Team Leader MRPP) yang menyadari betapa pentingnya mendokumentasikan burung-burung di Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang sebelum mereka hilang (punah). Oleh karenanya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka berdua.

Rekan-rekan Technical Assistant (TA) di MRPP telah memberikan masukan yang berharga dalam memperbaiki teks dan memberikan saran selama proses pengumpulan data dan persiapan draft naskah buku ini. Untuk ini kami mengucapkan terima kasih kepada Solichin, Baba Syaiful Barkah, Asep Ramdani, Mochamad Rayan, Mochamad Sidiq dan Eris Achyar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan staf di MRPP Palembang. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada Evi Sunarsih, Ita Hartati, Jenny Anastasia, Widiarti, Adis Herlis, Agus Dwi Saputra, Jum Keliana dan Erwin Caniago. Dukungan yang luar biasa saat pengumpulan koleksi foto dan data lapangan datang dari rekan-rekan kantor lapangan MRPP. Oleh karenanya, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Neldawati, Romli, Riadi, Syahri Kholik, Edi Masri, Apendi, Amril dan Yurnalis.

Beberapa ornitolog terkemuka telah berkenan membaca teks dan memberikan komentarnya untuk buku ini. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Dewi Prawiradilaga, Dr. Richard Noske, Dr. Bas van Balen dan Yus Rusila Noor.

Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini baik secara langsung maupun tidak langsung, tetapi karena keterbatasan tempat maka namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Palembang, 29 April 2011

Muhammad Iqbal
Djoko Setijono

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
KONDISI UMUM HUTAN RAWA GAMBUT	
MERANG KEPAYANG	3
BURUNG-BURUNG HUTAN RAWA GAMBUT	
MERANG-KEPAYANG DAN SEKITARNYA	6
Burung Pecuk - Suku Phalacrocoracidae	7
Burung Cagak dan Kuntul - Suku Ardeidae	8
Burung Bangau - Suku Ciconiidae	11
Burung Elang - Suku Accipitridae	12
Burung Alap-alap - Falconidae	15
Burung Gemak - Suku Turnicidae	16
Ayam Hutan & Puyuh - Suku Phasianidae	17
Burung Ayam-ayam - Suku Rallidae	18
Burung Trinil - Suku Scolopacidae	19
Burung Merpati - Suku Columbidae	20
Burung Paruh Bengkok - Suku Psittacidae	23
Burung Kangkok - Suku Cuculidae	24
Burung Hantu - Suku Strigidae	28
Burung Hantu Serak- Suku Tytonidae	29
Burung Cabak - Suku Caprimulgidae	30
Burung Walet - Suku Apodidae	32
Burung Tepekong - Suku Hemiprocnidae	34
Burung Luntur - Suku Trogonidae	35
Burung Raja-udang - Suku Alcedinidae	36
Burung Tiong-Lampu - Suku Coraciidae	38
Burung Rangkong - Suku Bucerotidae	39
Burung Kirik-kirik - Suku Meropidae	41
Burung Takur - Suku Capitonidae	42

Burung Pelatuk - Suku Picidae	43
Burung Sempur Hujan - Suku Eurylaimidae	45
Burung Layang-layang - Suku Hirundinidae	46
Burung Bentet-kedasi - Suku Campephagidae	47
Burung Cica-daun - Suku Chloropseidae	49
Burung Cucak-cucakan - Suku Pycnonotidae	50
Burung Srigunting - Suku Dicruridae	53
Burung Kepodang - Suku Oriolidae	54
Burung Gagak - Suku Corvidae	55
Burung Pengoceh - Suku Timaliidae	56
Burung Kucica - Suku Turdidae	57
Burung Pengicau - Suku Sylviidae	59
Burung Sikatan - Suku Muscicapidae	61
Burung Kekep - Suku Artamidae	63
Burung Bentet - Suku Laniidae	64
Burung Jalak - Suku Sturnidae	65
Burung Madu - Suku Nectariniidae	66
Burung Cabai - Suku Dicaeidae	68
Burung Pipit - Suku Ploceidae	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72
Lampiran 1. Daftar jenis burung di HRGMK	72

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan rawa gambut Merang-Kepayang yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan merupakan salah satu habitat hutan rawa gambut alami yang masih tersisa di Indonesia. Kawasan ini memiliki keanekaragaman jenis burung yang tinggi dan sangat spesifik. Setidaknya 156 jenis burung telah tercatat di sini. Walaupun memiliki jumlah jenis burung yang cukup tinggi, tetapi dalam waktu dekat beberapa jenis mungkin tidak akan bisa ditemui lagi. Laju kehilangan hutan di kawasan ini relatif sangat cepat, karena aktifitas pembersihan lahan (land clearing) dari perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) dan penebangan liar (illegal logging) yang masih terus berlangsung. Burung-burung yang sangat tergantung kepada pohon-pohon tinggi seperti Rangkong (Bucerotidae) yang memakan buah-buahan pohon dan bersarang di dalam lubang pohon tinggi dan besar adalah suku burung yang paling rentan untuk hilang dengan cepat.

Selain dimaksudkan untuk mendokumentasi kekayaan jenis burung di hutan rawa gambut Merang-Kepayang, buku ini juga diharapkan mampu meningkatkan apresiasi masyarakat dan pihak pengelola kawasan dalam meningkatkan kesadaran akan arti penting melestarikan burung dan hutan sebagai habitatnya.

Beberapa Catatan Penting

Tata nama Indonesia, nama spesies, nama Inggris dan taksonomi dalam buku ini mengikuti buku "Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan" (Mackinnon *et al.* 1998) dan untuk jumlah jenis burung yang ada di Indonesia, kami mengacu pada "Daftar Burung Indonesia No. 2" (Sukmantoro *et al.* 2007). Kami mengetahui bahwa ada beberapa perubahan famili dan nama jenis untuk spesies setelah kedua buku tersebut diterbitkan, tetapi mengingat target pembaca yang umumnya bukan pengamat burung atau ornitolog (peneliti burung) murni maka kami mengabaikan fakta tersebut. Ini dimaksudkan agar pembaca tidak dibuat bingung oleh masalah perbedaan taksonomi.

Di halaman terakhir buku ini tercantum lampiran daftar seluruh jenis burung yang terdapat di kawasan hutan rawa gambut Merang-Kepayang. Nama pertama adalah nama Indonesia, diikuti nama ilmiah yang ditulis miring dan nama dalam bahasa Inggris yang ditulis dalam tanda kurung.

Pada setiap nama burung, kami menambahkan keterangan tentang status dari burung tersebut. Status yang dimaksud adalah status sebagai berikut:

1. status apakah burung tersebut penetap atau migran,
2. status keterancaman secara global menurut IUCN Redlist, meliputi: Kritis/Critical Endangered, Genting/Endangered, Rentan/Vulnerable, Mendekati Terancam Punah/Near Threatened atau Kurang Data/Data Deficient),
3. status perdagangan dalam konvensi internasional (CITES: Appendix I dan Appendix II) dan,
4. status perlindungan menurut Undang-undang Republik Indonesia.

Di dalam buku ini ada beberapa daftar singkatan yang mungkin umum ditemui, yang diantaranya adalah:

App	=	Appendix (status perdagangan dalam kriteria CITES)
CITES	=	Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
CE	=	Critical Endangered (status dalam IUCN, Kritis)
GIZ	=	Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit
HRGMK	=	Hutan rawa gambut Merang-Kepayang
IUCN	=	International Union for Conservation of Nature
LIPI	=	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
MRPP	=	Merang REDD Pilot Project
REDD	=	Reduced Emissions from Deforestation and Degradation
EN	=	Endangered (status dalam IUCN, Genting)
VU	=	Vulnerable (status dalam IUCN, Rentan)
NT	=	Near Threatened (Mendekati Terancam Punah)
DD	=	Data Deficient (status dalam IUCN, Kurang Data)

KONDISI UMUM HUTAN RAWA GAMBUS MERANG KEPAYANG

Letak dan Status Kawasan

Kawasan hutan rawa gambut Merang-Kepayang secara administrasi terletak di Desa Muara Merang dan Desa Kepayang. Kedua desa ini terletak di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. Sekitar 20% atau seluas 24.092 Ha dari keseluruhan Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang telah diberikan rekomendasi oleh Bupati Musi Banyuasin No.522/2235/Kehut/2008 tanggal 21 Oktober 2008 untuk proyek karbon yang dikelola oleh Merang REDD Pilot Project (MRPP).

Tanah dan Geologi

Wilayah hutan rawa gambut Merang-Kepayang didominasi oleh tanah atau rawa gambut, dan sebagian kecil berupa tanah mineral (lahan kering). Tanah mineral terletak pada bagian utara desa Muara Merang dan utara barat Desa Kepayang. Sungai Lalan adalah sungai utama yang membelah kawasan ini. Banyak sungai-sungai kecil yang menjadi hulu dari kedua Sungai Merang dan Kepayang seperti Sungai Buring, Sungai Tembesu Daro dan Sungai Cangka. Selain itu, puluhan parit dan kanal buatan yang sengaja dibuat penebang kayu untuk transportasi kayu juga banyak terdapat di kawasan ini.

Kondisi Biologi

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, di kawasan hutan rawa gambut Merang-Kepayang terdapat setidaknya 178 jenis pohon. Beberapa jenis pohon penting dan dilindungi adalah Pulaui rawa *Alstonia pneumatophora*, Jelutung rawa *Dyera costulata* dan Mengris *Kompassia malacensis*. Beberapa jenis mamalia kunci yang secara global terancam punah seperti Harimau Sumatera *Panthera tigris sumatrae*, Tapir *Tapirus indicus* dan Owa *Hylobates agilis* ditemukan disini. Survei terakhir yang dilakukan pada tahun 2008 mendaftarkan 122 jenis burung untuk kawasan ini. Secara umum, kawasan ini juga terkenal sebagai salah satu habitat tersisa dari salah satu Reptil terlangka di dunia, Buaya Senyulong *Tomistoma schlegelii*.

Topografi

Kawasan hutan rawa gambut Merang-Kepayang terletak pada ketinggian 2-10 m dari permukaan laut, dengan kelerengan dibawah 3%. Bentangan lahannya berupa rawa gambut, dan terdapat kubah gambut (peat dome). Lebih dari 50% kawasan ini merupakan kubah gambut dengan kedalaman 10-450 cm dan panjang slopenya lebih dari 500 m.

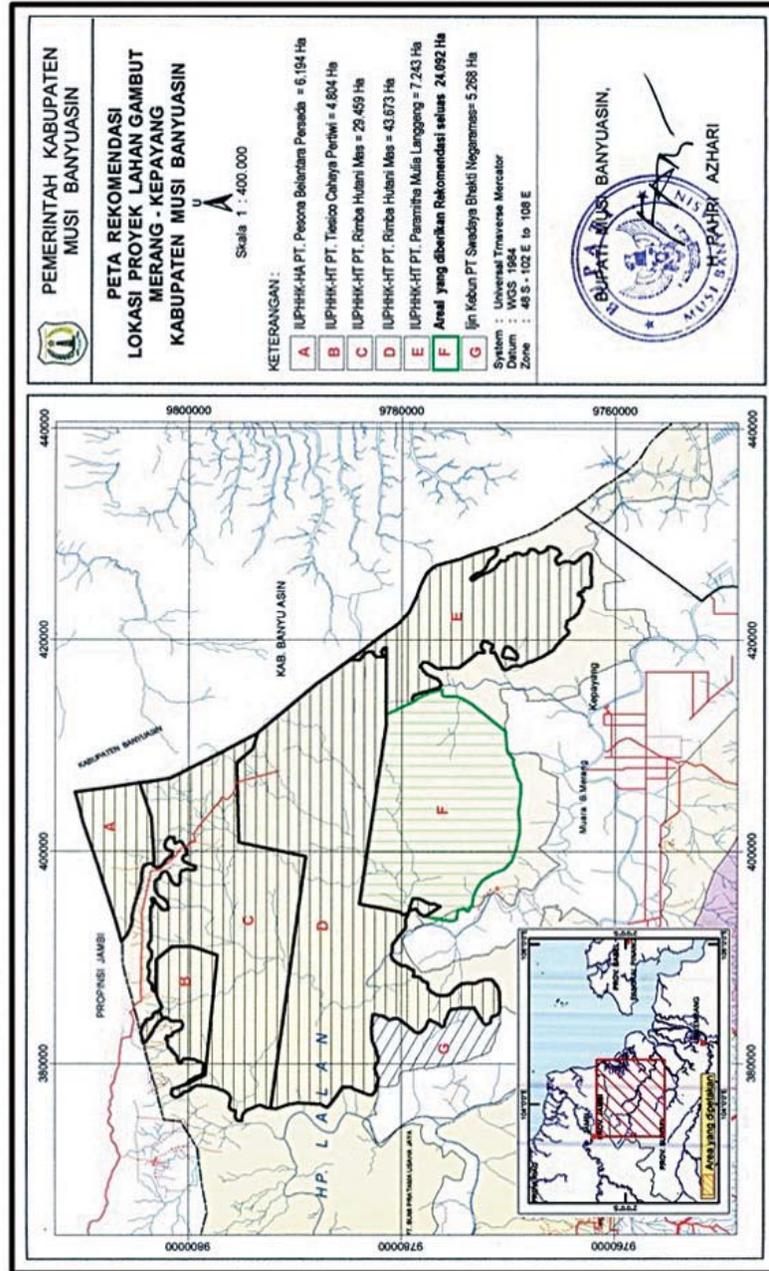
Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat

Penduduk di sekitar desa hutan rawa gambut Merang-Kepayang adalah heterogen. Berbagai suku baik yang berasal dari Propinsi Sumatera Selatan maupun dari luar ada di sini. Sebelum beroperasinya Hak Penguasaan Hutan (HPH) di akhir tahun 70-an, masyarakat umumnya bekerja mengambil kayu, menangkap ikan, mengumpulkan rotan dan mengambil madu. Saat ini pada umumnya mereka bekerja sebagai karyawan di perusahaan sawit.

Aksesibilitas

Aksesibilitas ke hutan rawa gambut Merang-Kepayang atau menuju Desa Muara Merang dan Kepayang dapat dilalui melalui jalur darat dan sungai. Sebelum adanya jalur darat, jalur sungai merupakan satu-satunya cara untuk menuju desa-desa di sepanjang Sungai Lalan. Sejak tahun 2000, beberapa perusahaan perkebunan sawit dan tambang secara bertahap membuka akses jalan sehingga masyarakat umum dapat melalui jalan tersebut dari Palembang menuju desa mereka. Secara umum, angkutan seperti mobil (travel) dan speedboat tersedia secara reguler setiap hari dari Palembang menuju Desa Muara Merang dan Kepayang. Jarak tempuh rata-rata sekitar 5-6 jam.

Peta Lokasi Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang



BURUNG-BURUNG HUTAN RAWA GAMBUT MERANG-KEPAYANG DAN SEKITARNYA

Kompilasi data burung yang dilakukan dari tahun 2001 hingga saat ini mencatat 156 jenis burung dari 46 suku (famili) di kawasan HRGMK. Beberapa jenis adalah jenis burung yang terancam punah dan tidak pernah ditemukan lagi sejak pertama kali dilaporkan. Terdapat empat jenis burung terancam punah dan 25 jenis burung mendekati terancam punah. Kawasan HRGMK kemungkinan juga merupakan salah satu habitat bagi salah satu jenis yang paling langka di Indonesia bagian barat, yaitu Merpati-hutan perak *Columba argentina* (Iqbal 2010).

Selain burung penetap, kawasan HRGMK juga dilalui oleh beberapa jenis burung migran. Burung migran yang melintas di kawasan ini mulai dari kelompok burung air (Waterbird), burung pemangsa (Raptor) dan burung berkicau (Passerine). Burung air migran yang melintas di kawasan ini seperti Trinil pantai *Tringa hypoleucos*; dari kelompok burung pemangsa migran seperti Sikep-madu Asia *Pernis ptilorhynchus*; dan contoh dari kelompok burung berkicau migran adalah Sikatan bubuk *Muscicapa dauurica*.

Arti penting HRGMK sebagai kawasan penting bagi burung adalah dengan tercatatnya empat jenis burung yang secara global terancam punah, 25 jenis mendekati terancam punah, 39 jenis dilindungi oleh pemerintah Republik Indonesia dan 27 jenis masuk dalam daftar lampiran (appendix) konvensi perdagangan internasional (CITES). Kelestarian burung di kawasan HRGMK akan sangat tergantung kepada aksi yang dilakukan untuk melestarikan kawasan hutan yang masih tersisa. Aktifitas "land clearing" perusahaan HTI dan penebangan liar yang masih berlangsung menjadi penyebab utama hilangnya habitat atau rumah bagi burung-burung disini. Selain itu, perburuan burung untuk konsumsi (seperti Punai), perburuan burung untuk hewan peliharaan (seperti Cica-daun dan Kucica), serta perburuan untuk keisengan (menembak dengan senapan angin) juga masih sering ditemui dilakukan oleh masyarakat lokal.

Burung Pecuk - Suku Phalacrocoracidae

Burung pemakan ikan dengan paruh tajam. Burung ini biasanya mencari makan dengan berenang untuk waktu yang lama di dalam air. Terdapat lima jenis di Indonesia (dengan catatan suku Anhingidae masuk dalam suku ini), dan hanya satu jenis yang ditemukan di HRGMK.



Pecuk-ular Asia *Anhinga melanogaster* (Sungai Merang, 23 Agustus 2008).

Jenis di HRGMK yaitu:

1. Pecuk-ular Asia *Anhinga melanogaster* (Penetap, NT, Dilindungi).

Burung Cagak dan Kuntul - Suku Ardeidae

Burung dengan leher dan kaki panjang dengan paruh panjang-lurus yang digunakan untuk menangkap mangsa hewan-hewan air terutama ikan. Terdapat 24 jenis di Indonesia, dan enam jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Cagak merah *Ardea purpurea*.

Jenis-jenis di HRGMK yaitu:

1. Cagak merah *Ardea purpurea* (Penetap, Dilindungi)
2. Bambang merah *Ixobrychus sinensis* (Penetap dan migran)
3. Bambang kuning *I. cinnamomeus* (Penetap)
4. Kokokan laut *Butorides striatus* (Penetap)
5. Kuntul kerbau *Bubulcus ibis* (Penetap, Dilindungi)
6. Kuntul kecil *Egretta garzetta* (Penetap, Dilindungi).



Kokokan laut *Butorides striatus*.



Kuntul kecil *Egretta garzetta* (bulu non berbiak, Sungai Lalan, 28 Oktober 2009).

Kuntul kerbau *Bubulcus ibis*

Kuntul kerbau memiliki bentuk tubuh yang seukuran dengan Kuntul kecil, tetapi secara umum dibedakan dari warna paruh. Kuntul kerbau memiliki warna paruh yang kuning sedangkan Kuntul kecil memiliki warna paruh hitam atau biru gelap. Pada saat berbiak warna putih dibagian kepala dan dada Kuntul kerbau berwarna kuning kemerahan (lihat gambar).



Kuntul kerbau bulu non berbiak
(Sungai Lalan, 5 September 2009).



Kuntul kerbau bulu berbiak
(Sungai Lalan, 15 Maret 2011).

Burung Bangau - Suku Ciconiidae

Burung berukuran besar dan panjang dengan paruh panjang, besar dan kuat. Makanannya umumnya adalah ikan atau binatang kecil yang ditangkap sambil berjalan perlahan di daerah terbuka yang berair. Di Indonesia terdapat lima jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Bangau tongtong *Leptoptilos javanicus* (Sungai Merang, 17 Juni 2009).



Bangau tongtong *Leptoptilos javanicus*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Bangau tongtong *Leptoptilos javanicus* (Penetap, EN, Dilindungi)
2. Bangau storm *Ciconia stormii* (Penetap, VU, Dilindungi).

Burung Elang - Suku Accipitridae

Burung pemangsa yang memiliki paruh berkait dengan cakar yang kuat, guna mencabik-cabik mangsanya. Umumnya berburu dari udara, sedangkan jenis lain berburu dari cabang pohon. Beberapa jenis melayang-layang sambil mengepak-ngepakkan sayap diatas mangsanya. Di Indonesia terdapat 61 jenis, dan 12 jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Elang bondol *Haliaeetus indus*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Elang tikus *Elanus caeruleus* (Penetap, App II, Dilindungi)
2. Elang brontok *Spizaetus cirrhatus* (Penetap, App II, Dilindungi)
3. Elang Wallace *S. nanus* (Penetap, VU, App II, Dilindungi)
4. Elang bondol *Haliaeetus Indus* (Penetap, App II, Dilindungi)
5. Elang-laut perut-putih *Haliaeetus leucogaster* (Penetap, App II, Dilindungi)
6. Elang-ikan kecil *Ichthyophaga humilis* (Penetap, NT, App II, Dilindungi)
7. Elang-ikan kepala-kelabu *I. ichthyaeetus* (Penetap, NT, App II, Dilindungi)
8. Elang-ular bido *Spilornis cheela* (Penetap, App II, Dilindungi)
9. Sikep-madu Asia *Pernis ptilorhynchus* (Penetap & Migran, App II, Dilindungi)
10. Elang-alap nipon *Accipiter gularis* (Migran, App II, Dilindungi)
11. Elang-alap shikra *A. badius* (Migran, App II, Dilindungi)
12. Elang-rawa *Circus sp* (Migran, App II, Dilindungi).



Elang-rawa *Circus sp* (Migran: Sungai Merang, 4 Oktober 2010).



Elang brontok *Spizaetus cirrhatus* (Mangsang, 23 Desember 2010).



Elang-ikan kecil *Ichthyophaga humilis* (Sungai Buring, 26 Agustus 2008).



Elang ular-bido *Spilornis chela* (Muara Merang, 14 November 2010).

Burung Alap-alap - Suku Falconidae

Burung pemangsa yang terbang cepat. Paruh kuat karena kait pada ujungnya dan tambahan dua gigi kait yang kecil pada lateral paruh bagian atas. Sayap panjang, runcing, berbentuk sabit dan ekor panjang sempit. Di Indonesia terdapat sembilan jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Alap-alap capung *Microhierax fringillarius* (Muara Merang, 27 April 2011).

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Alap-alap capung *Microhierax fringillarius* (Penetap, App II, Dilindungi).

Burung Gemak - Suku Turnicidae

Burung yang hidup dipermukaan tanah dengan tubuh mungil, ekor pendek, dan berbadan gempal. Mempunyai peranan berbiak terbalik untuk kedua jenis kelamin. Dibandingkan dengan jantan, betina berwarna lebih terang dan agresif dalam mempertahankan daerah kekuasaannya. Di Indonesia terdapat empat jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Gemak loreng *Turnix suscitator* (burung betina yang ditangkap di Buring pada 18 Juni 2009).

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Gemak loreng *Turnix suscitator* (Penetap).

Ayam Hutan & Puyuh - Suku Phasianidae

Burung yang hidup dipermukaan tanah dengan sayap pendek, jantan biasanya berwarna indah sedangkan betina berwarna samar (untuk menyamar). Bersarang di tanah tetapi tidur bertengger di pohon. Kebanyakan jantan mempunyai taji di kaki. Di Indonesia terdapat 25 jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Ayam-hutan merah *Gallus gallus* (Jantan).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Puyuh batu *Coturnix sinensis* (Penetap)
2. Ayam-hutan merah *Gallus gallus* (Penetap).

Burung Ayam-ayam - Suku Rallidae

Burung pemalu yang memiliki kaki panjang dan jari kaki yang sangat panjang. Pelari yang baik, dan bisa dengan cepat menyusup di dalam semak yang rimbun. Kebanyakan jenis mampu berenang, dan sebagian melakukannya untuk kebiasaan. Di Indonesia terdapat 33 jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kareo padi *Amaurornis phoenicurus* (Mangsang, 2 Februari 2011).

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Kareo padi *Amaurornis phoenicurus* (Penetap).

Burung Trinil - Suku Scolopacidae

Burung yang hampir sebagian besar merupakan burung migran. Umumnya ditemukan di pantai atau di daerah basah terbuka, sering di dekat laut. Beberapa jenis menyebar ke pedalaman. Memiliki kaki panjang dan paruh yang ramping, yang digunakan untuk mengais ke dalam lumpur untuk mencari makan. Di Indonesia terdapat 41 jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Trinil pantai *Actitis hypoleucos*.

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Trinil pantai *Actitis hypoleucos*. (Migran).

Burung Merpati - Suku Columbidae

Kelompok burung yang memiliki tubuh gemuk padat dengan paruh yang pendek. Sarang terbuat dari ranting-ranting yang tampak rapuh, tempat meletakkan telur disarangnya. Kicauan berupa suara berirama yang diulang-ulang. Di Indonesia terdapat 94 jenis, dan enam jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Punai gading *Treron vernans* (Jantan: Muara Merang, 24 Oktober 2009).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Punai kecil *Treron olax* (Penetap)
2. Punai gading *T. vernans* (Penetap)
3. Tekukur biasa *Streptopelia chinensis* (Penetap)
4. Perkutut Jawa *Geopelia striata* (Penetap)
5. Delimukan zamrud *Chalcopaps indica* (Penetap)
6. Pergam hijau *Ducula aenea* (Penetap).



Tekukur biasa *Streptopelia chinensis*.



Perkutut Jawa *Geopelia striata*.



Pergam hijau *Ducula aenea*.



Tipe Burung betina Punai *Treron* spp.



Tipe burung jantan Punai.

Burung Paruh Bengkok - Suku Psittacidae

Burung dengan kepala besar dan paruh bengkok. Kaki kuat dan lincah, dengan dua jari kaki menghadap ke belakang dan dua ke depan. Bersarang pada lubang pohon. Kebanyakan memakan buah-buahan, biji-bijian dan tepung sari. Pada sore hari burung Betet *Psittacula* spp sering terlihat bergerombol di HRGMK dan bahkan kadang sampai ratusan individu. Di Indonesia terdapat 81 jenis, dan empat jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Serindit Melayu *Loriculus galgulus* (burung betina yang ditangkap di Muara Medak, 5 September 2009).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Betet biasa *Psittacula alexandri* (Penetap, App II)
2. Betet ekor-panjang *P. longicauda* (Penetap, NT, App II)
3. Nuri tanau *Psittinus cyanurus* (Penetap, NT, App II)
4. Serindit Melayu *Loriculus galgulus* (Penetap, App II).

Burung Kangkok - Suku Cuculidae

Suku burung pemakan serangga. Kaki memiliki dua jari kaki menghadap ke belakang dan dua ke depan. Paruh melengkung dan kuat, digunakan untuk menangkap serangga besar. Beberapa jenis mengutamakan ulat kupu-kupu sebagai makanannya. Di Indonesia terdapat 59 jenis, dan sembilan jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kadalan beruang *Phaenicophaeus diardi* (Hulu Merang, 27 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Wiwik kelabu *Cacomantis merulinus* (Penetap)
2. Wiwik lurik *C. sonneratii* (Penetap)
3. Wiwik uncuang *Cuculus sepulcralis* (Penetap)
4. Kadalan beruang *Phaenicophaeus diardi* (Penetap, NT)
5. Kadalan birah *P. curvirostris* (Penetap)
6. Kadalan selaya *P. chlorophaeus* (Penetap)
7. Kadalan kera *P. tristis* (Penetap)
8. Bubut besar *Centropus sinensis* (Penetap)
9. Bubut alang-alang *C. bengalensis* (Penetap).



Kadalan selaya *Phaenicophaeus chlorophaeus*.



Kadalan birah *Phaenicophaeus curvirostris*.



Wiwik kelabu *Cacomantis merulinus* (burung remaja).



Wiwik kelabu *Cacomantis merulinus* (burung dewasa).



Bubut alang-alang *Centropus bengalensis* (Muara Merang, 26 April 2011).



Bubut besar *Centropus sinensis*.

Burung Hantu - Suku Strigidae

Kelompok burung malam (nocturnal) yang aktif di malam hari. Pada beberapa jenis memiliki berkas seperti "telinga" di kepala. Pada semua jenis, bulu dipolakan dengan warna abu-abu, coklat, putih dan hitam (berguna untuk menyamarkan diri ketika beristirahat pada siang hari). Di Indonesia terdapat 36 jenis, dan tiga jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Pungguk coklat *Ninox scutulata* (Muara Merang, 13 Desember 2010).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Beluk jampuk *Bubo sumatranus* (Penetap, App II)
2. Pungguk coklat *Ninox scutulata* (Penetap, App II)
3. Celepuk reban *Otus lempiji* (Penetap, App II).

Burung Hantu Serak- Suku Tytonidae

Kelompok burung yang aktif di malam hari. Burung hantu ini sangat dikenal dengan mata lebar dan suara angkernya yang khas. Kebanyakan jenis memiliki bentuk piringan muka yang khas di seputar mata. Bulu sayap sangat lembut sehingga tidak terdengar ketika terbang. Di Indonesia terdapat sembilan jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Serak Jawa *Tyto alba* (burung yang ditangkap di Kepayang, 24 September 2009).

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Serak Jawa *Tyto alba* (Penetap, App II).

Burung Cabak - Suku Caprimulgidae

Kelompok burung malam (nocturnal) pemakan serangga yang aktif di malam hari. Berkaki pendek, mempunyai jaring rambut di sekitar paruh, untuk menangkap serangga di waktu terbang. Terbang secara tidak menentu, perlahan sambil mengepak-ngepakkan sayap. Suara dikeluarkan secara monoton. Telur diletakkan di tanah tanpa bahan sarang apapun. Di Indonesia terdapat 14 jenis, dan tiga jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Cabak kota *Caprimulgus affinis*.

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Cabak kota *Caprimulgus affinis* (Penetap)
2. Cabak maling *C. macrurus* (Penetap)
3. Taktarau Melayu *Eurostopodus temminckii* (Penetap).



Telur Cabak kota (Kepayang, 12 Juli 2009).



Anak Cabak kota.

Burung Walet - Suku Apodidae

Burung pemakan serangga yang mencari makan sambil terbang, dengan menggunakan mulut yang lebar untuk menangkap serangga. Secara alami berbiak di retakan batu pantai atau di dalam gua, tetapi sekarang biasanya bersarang di rumah tua, gudang atau rumah yang sengaja dibuat. Di Indonesia terdapat 21 jenis, dan lima jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Rumah sarang Walet di sepanjang pemukiman Desa Kepayang.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Walet sapi *Collocalia esculenta* (Penetap)
2. Walet sarang-putih *C. fuciphaga* (Penetap)
3. Kapinis rumah *Apus affinis* (Penetap)
4. Kapinis laut *A. pacificus* (Migran)
5. Kapinis-jarum kecil *Rhaphidura leucopygialis* (Penetap).



Burung Walet *Collocalia sp* pada saat terbang.



Burung Walet yang tertangkap di Desa Muara Merang pada 27 Mei 2011.

Burung Tepekong - Suku Hemiprocnidae

Sangat mirip burung layang-layang, tetapi biasanya lebih sering bertengger di pohon. Bentuk sayap dan ekor lebih memanjang. Melakukan putaran terbang untuk mencari serangga dari tenggeran di pohon. Sering terlihat dalam kelompok yang saling memanggil dengan suara melengking. Di Indonesia terdapat tiga jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Tepekong rangkang *Hemiproctes comata* (Sungai Buring, 27 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Tepekong rangkang *Hemiproctes comata* (Penetap)
2. Tepekong jambul *H. longipennis* (Penetap).

Burung Luntur - Suku Trogonidae

Suku burung bertubuh sedang yang memiliki bulu mencolok. Paruh, kaki dan sayap pendek. Ekor lebar-panjang dan berbulu halus. Dua jari kaki mengarah ke belakang dan dua ke depan. Pemakan serangga yang memburu mangsa, kadang-kadang dari cabang rendah di hutan lebat. Mempunyai suara serak yang khas. Di Indonesia terdapat sembilan jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Luntur putri *Harpactes duvaucelii*.

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Luntur putri *Harpactes duvaucelii*. (Penetap, NT, Dilindungi).

Burung Raja-udang - Suku Alcedinidae

Kelompok burung yang biasanya memakan ikan, dan hewan air (aquatik) lainnya serta serangga atau vertebrata kecil. Bersarang di dalam lubang tanah, batang pohon, tebing sungai atau di sarang rayap. Beberapa jenis mengeluarkan suara keras dan kasar. Di Indonesia terdapat 46 jenis, dan lima jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Cekakak belukar *Halcyon smyrnensis* (Merang, 23 Maret 2011).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Raja-udang meninting *Alcedo meninting* (Penetap, Dilindungi)
2. Pekaka emas *Pelargopsis capensis* (Penetap, Dilindungi)
3. Cekakak sungai *Halcyon chloris* (Penetap, Dilindungi)
4. Cekakak belukar *H. smyrnensis* (Penetap, Dilindungi)
5. Udang api *Ceyx erithacus* (Penetap, Dilindungi).



Raja-udang meninting *Alcedo meninting* (Buring, 28 Agustus 2008).



Pekaka emas *Pelargopsis capensis* (Hulu Merang, 17 Agustus 2008).

Burung Tiong-lampu - Suku Coraciidae

Burung bersayap panjang yang umumnya memakan serangga besar. Biasanya terlihat duduk pada pohon mati di daerah terbuka. Cara terbang aneh, mengepak-ngepak berat mirip cabak. Kadang-kadang terbang mengejar serangga atau menukik mengejar serangga di tanah. Di Indonesia terdapat tiga jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Tiong-lampu biasa *Eurystomus orientalis* (Sungai Lalan, 18 Juni 2009).

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Tiong-lampu biasa *Eurystomus orientalis* (Penetap).

Burung Rangkong - Suku Bucerotidae

Kelompok burung arboreal (burung yang hidup di pohon). Beberapa jenis mempunyai tanduk (Casque) yang menonjol diatas paruh yang kadang-kadang berwarna mencolok. Di Indonesia terdapat 13 jenis, dan empat jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Julang jambul-hitam *Aceros corrugatus* (Jantan: Buring, 25 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Enggang khilingan *Anorrhinus galeritus* (Penetap, App II, Dilindungi)
2. Julang jambul-hitam *Aceros corrugatus* (Penetap, NT, App II, Dilindungi)
3. Kangkareng perut-putih *Anthracoceros albirostris* (Penetap, NT, App II)
4. Kangkareng hitam *A. malayanus* (Penetap, App II, Dilindungi)
5. Rangkong badak *Buceros rhinoceros* (Penetap, NT, App II, Dilindungi).



Enggang khilingan *Anorrhinus galeritus* (Hulu Merang, 29 Agustus 2008).



Kangkareng hitam *Anthracosceros malayanus* (Jantan: Buring, 19 Februari 2009).

Burung Kirik-kirik - Suku Meropidae

Kelompok burung berwarna-warni dengan bulu utama hijau. Kaki pendek, bentuk badan anggun dengan paruh panjang dan melengkung. Pada kebanyakan jenis memiliki ekor ditengah seperti pita. Sering duduk di cabang terbuka, kemudian terbang menyapu serangga yang kemudian dibawanya kembali ke tempat tenggeran. Di Indonesia terdapat enam jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kirik-kirik biru *Merops viridis* (Tembesu, 20 November 2010).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Kirik-kirik biru *Merops viridis* (Penetap)
2. Kirik-kirik laut *M. philippinus* (Penetap).

Burung Takur - Suku Capitonidae

Kelompok burung yang memiliki kebiasaan duduk diam untuk waktu yang lama di puncak pohon, mengeluarkan suara monoton keras dan berulang-ulang. Memiliki warna utama yang hijau terang, sehingga tersamar dengan lingkungannya. Di Indonesia terdapat 16 jenis, dan empat jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Takur ungu-ungku *Megalaima haemacephala* (Tembesu, 20 November 2010).



Takur ampis *Calorhamphus fuliginosus* (Buring, 25 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Takur tenggeret *Megalaima australis* (Penetap)
2. Takur ungu-ungku *M. haemacephala* (Penetap)
3. Takur tutut *M. rafflesii* (Penetap, NT)
4. Takur ampis *Calorhamphus fuliginosus* (Penetap).

Burung Pelatuk - Suku Picidae

Kelompok burung yang memiliki kebiasaan mematok dan mengebor kulit batang untuk mencari serangga. Kaki beradaptasi untuk bergayut pada pohon dan bulu ekor yang kaku digunakan untuk penopang keseimbangan mengebor kayu dan melubangi pohon untuk sarang. Di Indonesia terdapat 25 jenis, dan delapan jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Pelatuk ayam *Dryocopus javensis* (Buring, 28 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Pelatuk kijang *Celeus brachyurus* (Penetap)
2. Tukik tikus *Sasia abnormis* (Penetap)
3. Caladi batu *Meiglyptes tristis* (Penetap)
4. Caladi badok *M. tukki* (Penetap, NT)
5. Pelatuk ayam *Dryocopus javensis* (Penetap)
6. Caladi tilik *Dendrocopus moluccensis* (Penetap)
7. Caladi tikotok *Hemicircus concretus* (Penetap)
8. Pelatuk-sayap merah *Picus puniceus* (Penetap).



Caladi tilik *Dendrocopus moluccensis* (Tembesu, 24 April 2009).



Pelatuk-sayap merah *Picus puniceus*.
(Tembesu, 11 Maret 2011).



Tukik tikus *Sasia abnormis*.
(Hulu Merang, 17 Agustus 2008).

Burung Sempur Hujan - Suku Eurylaimidae

Kelompok burung hutan pengejar serangga. Kebanyakan jenis berwarna-warni. Kepala besar, paruh berat dan lebar, kaki pendek dan ekor memanjang. Terbang dari tempatnya bertengger sambil mengatupkan paruh keras-keras. Beberapa jenis merupakan pemakan buah-buahan. Sarang berbentuk pundi-pundi, menggantung dan rapi. Di Indonesia terdapat sembilan jenis, dan tiga jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Sempur-hujan darat *Eurylaimus ochromalus* (Hulu Merang, 29 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Sempur-hujan sungai *Cymbirhynchus macrorhynchos* (Penetap)
2. Sempur-hujan rimba *Eurylaimus javanicus* (Penetap)
3. Sempur-hujan darat *E. ochromalus* (Penetap).

Burung Layang-layang - Suku Hirundinidae

Sepintas seperti walet, tetapi terbang lebih lamban. Melayang dengan sayap setengah tertutup, tidak seperti walet yang terbang melayang dengan sayap terbentang penuh. Terbang berburu kesana kemari dengan gerakan terbang melingkar di udara. Berbeda dengan walet, sering bertengger pada pohon, kawat listrik, kawat telpon, antena televisi atau tiang rumah. Di Indonesia terdapat delapan jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Koloni burung Layang-layang Asia *Hirundo rustica* (Buring, 13 Februari 2009).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Layang-layang Asia *Hirundo rustica* (Migran)
2. Layang-layang batu *H. tahitica* (Migran).

Burung Bentet-kedasi - Suku Campephagidae

Kelompok burung yang sebagian besar suka ribut dan mencolok. Kebanyakan jenis mempunyai warna yang buram, hitam putih atau abu-abu. Semuanya memakan serangga, dan beberapa jenis memakan serangga. Burung ini membuat sarang dengan bentuk mangkuk pada tajuk pohon. Di Indonesia terdapat 47 jenis, dan lima jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kapasan kemiri *Lalage nigra* (Jantan).



Kapasan kemiri betina (Merang, 13 Mei 2011).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Sepah tulin *Pericrocotus igneus* (Penetap, NT)
2. Sepah hutan *P. flammeus* (Penetap)
3. Kepudang sungu Sumatera *Coracina striata* (Penetap)
4. Jingjing batu *Hemipus hirundinaceus* (Penetap)
5. Kapasan kemiri *Lalage nigra* (Penetap).



Sepah hutan *Pericrocotus flammeus* (Jantan: Sungai Tembesu, 18 Maret 2011).



Jingjing batu *Hemipus hirundinaceus* (Jantan: Kepayang, 15 Juli 2007).

Burung Cica-daun - Suku Chloropseidae

Kelompok burung berwarna hijau yang memiliki ukuran kecil sampai sedang. Memiliki suara bagus. Kebanyakan jenis memakan buah-buahan atau serangga. Membuat sarang berbentuk mangkuk, diletakkan diujung cabang pohon atau pada semak berdaun lebat. Di Indonesia terdapat tujuh jenis, dan empat jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Burung Cica-daun *Chloropsis* spp (betina). Cica-daun jantan (Hulu Merang, 29 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Cipoh kacat *Aegithina tiphia* (Penetap)
2. Cipoh jantung *A. viridissima* (Penetap, NT)
3. Cica-daun besar *Chloropsis sonnerati* (Penetap)
4. Cica-daun dahi-emas *C. aurifrons* (Penetap)
5. Cica-daun sayap-biru *C. cochinchinensis* (Penetap).

Burung Cucak-cucakan - Suku Pycnonotidae

Kelompok burung pemakan buah-buahan dan serangga. Burung yang suka berkicau dengan kicauan yang ramai, beberapa jenis bahkan sangat musikal. Cenderung hidup di pohon dan membuat sarang berbentuk mangkuk yang tidak rapi. Burung yang paling terkenal diantara jenis ini adalah Cucak kutilang atau Kutilang, yang umum dipelihara sebagai hewan peliharaan. Di Indonesia terdapat 29 jenis, dan enam jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Merbah corok-corok *Pycnonotus simplex* (Hulu Merang, 30 Agustus 2009).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Cucak kutilang *Pycnonotus aurigaster* (Penetap)
2. Cucak rumbai-tungging *P. eutilotus* (Penetap)
3. Merbah cerukcuk *P. goiavier* (Penetap)
4. Merbah corok-corok *P. simplex* (Penetap)
5. Merbah kacamata *P. erythropthalmos* (Penetap)
6. Merbah belukar *P. plumosus* (Penetap).



Merbah cerukcuk *Pycnonotus goiavier*.



Cucak kutilang *Pycnonotus aurigaster* (Merang, 10 November 2010).



Merbah mata-merah *Pycnonotus brunneus* (Sungai Cangka, 14 Juli 2009).



Merbah belukar *Pycnonotus plumosus* (Buring, 19 Februari 2009).

Burung Srigunting - Suku Dicruridae

Kelompok burung pemakan serangga yang memburu mangsa di udara dari cabang pohon. Umumnya berwarna hitam mengkilap dengan ekor panjang membelah. Suaranya nyaring, kadang-kadang berirama, tetapi biasanya serak dengan pekikan janggal. Di Indonesia terdapat 12 jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Srigunting batu *Dicrurus paradiseus*.



Srigunting Sumatera *D. sumatranus*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Srigunting batu *Dicrurus paradiseus* (Penetap)
2. Srigunting Sumatera *D. sumatranus* (Penetap, NT).

Burung Kepodang - Suku Oriolidae

Kelompok burung pemakan buah dan serangga. Burung ini mempunyai suara yang nyaring dan merdu. Terbangnya terkesan santai dan bergelombang. Kepodang kuduk-hitam *Oriolus chinensis* merupakan jenis yang umum dikenal sebagai hewan peliharaan. Di Indonesia terdapat 15 jenis (dengan catatan Irenidae masuk dalam suku ini), dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kepodang kuduk-hitam *Oriolus chinensis*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Kepodang kuduk-hitam *Oriolus chinensis*. (Penetap)
2. Kecembang gadung *Irena puella* (Penetap).

Burung Gagak - Suku Corvidae

Kelompok burung dengan tubuh yang biasanya berukuran besar, dengan paruh lurus kuat dan kakinya juga kuat. Burung-burung ini tersebar hampir di seluruh dunia. Burung yang cerdas, dan beberapa jenis belajar hidup komensal bersama manusia. Di Indonesia terdapat 17 jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Gagak hutan *Corvus enca* (Hulu Merang, 27 Agustus 2008).



Gagak kampung *Corvus macrorhynchus*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Gagak hutan *Corvus enca* (Penetap)
2. Gagak kampung *C. macrorhynchus* (Penetap).

Burung Pengoceh - Suku Timaliidae

Kelompok burung yang umumnya ribut, suka berkelompok dan mempunyai suara pengoceh. Burung ini cenderung aktif di atas tanah. Burung ini membuat sarang berbentuk mangkuk di pohon-pohon dan semak. Di Indonesia terdapat 58 jenis, dan delapan jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Pelanduk dada-putih *Trichastoma rostratum*.



Ciung-air pongpong *Macronous ptilosus* (Hulu Merang, 27 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Pelanduk dada-putih *Trichastoma rostratum* (Penetap, NT)
2. Asi besar *Malacopterum magnum* (Penetap, NT)
3. Asi dada-kelabu *M. albogulare* (Penetap, NT)
4. Ciung-air coreng *Macronous gularis* (Penetap)
5. Ciung-air pongpong *M. ptilosus* (Penetap, NT)
6. Pelanduk ekor-pendek *Malacocincla malaccense* (Penetap, NT)
7. Tepus kaban *Stachyris nigricollis* (Penetap, NT)
8. Tepus merbah-sampah *S. erythroptera* (Penetap).

Burung Cacing/Kucica - Suku Turdidae

Kelompok burung pemakan cacing, serangga, invertebrata kecil dan buah-buah kecil. Kebanyakan burung jenis ini makan paling tidak di atas atau dekat permukaan tanah. "Murai batu" atau Kucica hutan *Copsychus malabaricus* merupakan jenis yang paling diburu sebagai hewan peliharaan karena suaranya yang sangat melodis dan merdu. Banyak jenis umumnya memiliki kemampuan bernyanyi dengan suara merdu. Di Indonesia terdapat 40 jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kucica kampung *Copsychus saularis* (Kepayang, 23 Maret 2011).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Kucica kampung *Copsychus saularis* (Penetap)
2. Kucica hutan *C. malabaricus* (Penetap).



Kucica hutan *Copsychus malabaricus* (burung yang ditangkap di Kepayang pada 8 September 2009).



Tipe makan burung Cacing/Kucica yang sering mencari makan di permukaan tanah.

Burung Pengicau - Suku Sylviidae

Kelompok burung kecil yang sangat lincah. Pemakan serangga dengan paruh sempit menajam. Kicauan pada umumnya nyaring dan indah. Membuat sarang berbentuk mangkuk atau kubah yang rapi. Beberapa jenis diantaranya merupakan burung migran. Di Indonesia terdapat 44 jenis, dan enam jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Cinene merah *Orthotomus sericeus* (Muara Merang, 13 Juli 2009).



Cinene kelabu *Orthotomus ruficeps* (Muara Merang, 28 Desember 2010).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Cinene kelabu *Orthotomus ruficeps* (Penetap)
2. Cinene belukar *O. atrogularis* (Penetap)
3. Cinene merah *O. sericeus* (Penetap)
4. Cici padi *Cisticola juncidis* (Penetap)
5. Perenjak rawa *Prinia flaviventris* (Penetap)
6. Perenjak sayap-garis *P. familiaris* (Penetap).



Perenjak rawa *Prinia flaviventris* (Burung muda: Hulu Merang, 29 Agustus 2008).



Perenjak sayap-garis *Prinia familiaris*.

Burung Sikatan - Suku Muscicapidae

Kelompok burung pemakan serangga dengan kepala bulat, paruh runcing kecil dan berpangkal lebar. Bukaan mulut yang lebar dengan jumbai bulu yang kaku membantunya menangkap serangga kecil. Kaki kecil dengan tungkai pendek. Kebanyakan jantan berwarna terang, dan betina berwarna buram. Di Indonesia terdapat 108 jenis (dengan catatan Rhipiduridae dan Monorchidae masuk dalam suku ini), dan enam jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kipasan belang *Rhipidura javanica*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Sikatan-rimba dada-kelabu *Rhinomyias umbratilis* (Migran, NT)
2. Sikatan bubuk *Muscicapa dauurica* (Migran)
3. Sikatan Melayu *Cyornis turcosus* (Penetap, NT)
4. Kipasan belang *Rhipidura javanica* (Penetap, Dilindungi)
5. Kehicap ranting *Hypothymis azurea* (Penetap)
6. Seriwang Asia *Terpsiphone paradise* (Penetap).



Sikatan bubuk *Muscicapa dauurica*.



Sikatan Melayu *Cyornis turcosus* (Sungai Buring, 24 Agustus 2008).

Burung Kekep - Suku Artamidae

Kelompok burung pemakan serangga yang memburu serangga dari udara. Ekor pendek, sayap segi-tiga panjang dengan paruh yang kuat. Sangat mirip dengan cara terbang burung layang-layang pada saat terbang. Di Indonesia terdapat empat jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Kekep babi *Artamus leucorhynchus* (Tembesu Daro, 20 September 2010).

Jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Kekep babi *Artamus leucorhynchus* (Penetap).

Burung Bentet - Suku Laniidae

Kelompok burung pemangsa dengan kepala besar, paruh menakik yang kuat dan mengait pada ujungnya. Bertengger pada semak rendah, kabel telpon atau kabel listrik, lalu menyambar mangsanya. Beberapa jenis menggantungkan mangsanya pada duri di semak pohon. Di Indonesia terdapat empat jenis, dan satu jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Bentet kelabu *Lanius schach* remaja.



Burung Bentet kelabu dewasa.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Bentet kelabu *Lanius schach* (Penetap).

Burung Jalak - Suku Sturnidae

Kelompok burung pemakan buah-buahan dan serangga. Memiliki bentuk tubuh yang gagah, paruh kuat, lurus dan tungkai kaki yang panjang. Suka bersuara ribut, berceloteh dengan suara keras dan suka meniru suara burung lainnya. Kebanyakan bersarang pada lubang pohon. Di Indonesia terdapat 26 jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Tiong emas *Gracula religiosa* (burung yang ditangkap di Sungai Buring pada 18 Juni 2009).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Tiong emas *Gracula religiosa* (Penetap, App II, Dilindungi)
2. Perling kumbang *Aplonis panayensis* (Penetap).

Burung Madu - Suku Nectariniidae

Kelompok burung yang memiliki paruh melengkung dan panjang. Umumnya berwarna-warni. Bulunya yang metalik dan kemampuan terbangnya yang diam di depan bunga mengingatkan kita pada burung Kolibri di Amerika. Banyak bunga tropis yang beradaptasi dengan burung ini sehingga bisa berfungsi sebagai media penyerbuk. Di Indonesia terdapat 24 jenis, dan tujuh jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Burung-madu leher-merah *Anthreptes rhodolaema* (jantan).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Burung-madu polos *Anthreptes simplex* (Penetap, Dilindungi)
2. Burung-madu kelapa *A. malaccensis* (Penetap, Dilindungi)
3. Burung-madu leher-merah *A. rhodolaema* (Penetap, NT, Dilindungi)
4. Burung-madu sriganti *Nectarinia jugularis* (Penetap, Dilindungi)
5. Burung-madu pengantin *N. sperata* (Penetap, Dilindungi)
6. Burung-madu sepah-raja *Aethopyga siparaja* (Penetap, Dilindungi)
7. Pijantung kecil *Arachnothera longirostra* (Penetap, Dilindungi).



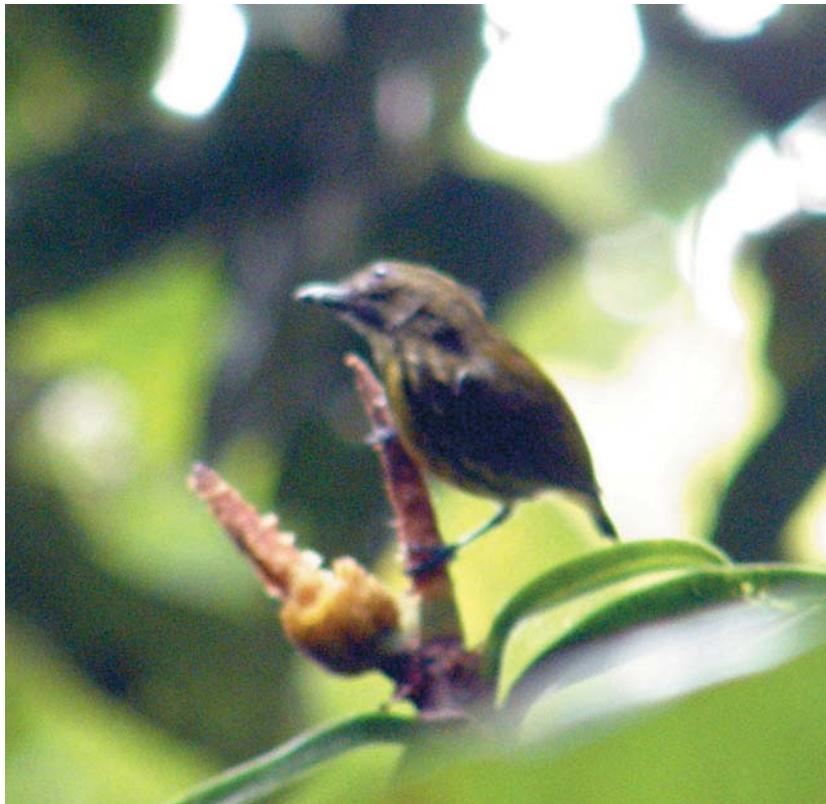
Burung-madu sepah-raja *Aethopyga siparaja* (Simpang Pauh, 25 Januari 2011).



Burung-madu kelapa *A. malaccensis* (Betina: Tembesu Daro, 20 April 2009).

Burung Cabai - Suku Dicaeidae

Kelompok burung kecil yang sangat lincah. Bentuk paruh bervariasi dari tajam meruncing sampai tebal. Hidup dipuncak-puncak pohon. Memakan serangga-serangga kecil dan buah-buahan kecil. Beberapa jenis berwarna terang, dengan bulu merah dan jingga, sehingga diberi nama Indonesia "Cabai". Di Indonesia terdapat 27 jenis, dan dua jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Cabai rimba *Dicaeum chrysorrheum* (Hulu Merang, 26 Agustus 2008).

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Cabai rimba *Dicaeum chrysorrheum* (Penetap)
2. Cabai bunga-api *D. trigonostigma* (Penetap).



Cabai bunga-api *Dicaeum trigonostigma* (Betina: Sungai Cangka, 17 Juli 2009).



Cabai bunga-api *Dicaeum trigonostigma* (Jantan: Sungai Cangka, 17 Juli 2009).

Burung Pipit - Suku Ploceidae

Kelompok burung yang memiliki paruh-tebal pendek, berguna untuk memecah biji-bijian. Sarang berbentuk bola tertutup. Termasuk kelompok ini adalah burung yang sangat dikenal yaitu burung gereja, manyar dan pipit. Kesenangannya memakan biji-bijian (seperti pipit yang memakan padi), menjadikan burung ini dianggap sebagai hama berbahaya. Di Indonesia terdapat 34 jenis (dengan catatan suku Estrididae dan Fringillidae masuk dalam suku ini), dan lima jenis diantaranya terdapat di HRGMK.



Burung-gereja Erasia *Passer montanus*. Bondol peking *Lonchura punctulata*.

Jenis-jenis yang terdapat di HRGMK yaitu:

1. Bondol peking *Lonchura punctulata* (Penetap)
2. Bondol haji *L. maja* (Penetap)
3. Bondol oto-hitam *L. ferruginosa* (Penetap)
4. Bondol rawa *L. malacca* (Penetap)
5. Manyar tempua *Ploceus philipinus* (Penetap)
6. Burung-gereja Erasia *Passer montanus* (Penetap).

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, E.** 2009. *Laporan lokakarya desa: Tantangan dan peluang penggunaan lahan berkelanjutan dalam pembangunan ekonomi lokal Desa Muara Merang dan Kepayang. Report No.33.STE.Final.* Merang REDD Pilot Project.
- Andrew, P.** 1992. *The birds of Indonesia. A checklist (Peter's sequences).* Jakarta, The Indonesian Ornithological Society.
- Barkah, S. B.** 2009. *Laporan kegiatan: Survey vegetasi dan kerusakan hutan rawa gambut areal MRPP. Report No.12.TA.Final.* Merang REDD Pilot Project.
- Birdlife International.** 2004. *Threatened birds of the world.* CD-ROM. Cambridge, UK: Birdlife International.
- BirdLife International.** 2011. *Species factsheet.* <http://www.birdlife.org>.
- Holmes, D. A.** 1996. Sumatra bird report. *Kukila* 8: 9-56.
- Iqbal, M.** 2005. New and noteworthy bird records from Sumatra, Indonesia. *Forktail* 21: 167-169.
- Iqbal, M.** 2010. Letter to editor_In search of the Silvery Pigeon *Columba argentina* in South Sumatra province, Indonesia. *Birding Asia* 13: 9-11.
- Iqbal, M. in prep.** First records of White-capped Munia *Lonchura ferruginosa* in Sumatra. *Kukila* 15 (dikonfirmasi untuk publikasi).
- Lubis, I. R., Suryanto, A.W., Dandun, S., Ferry, H., Lillik, M., Ahmad, S., Zulfikhar, Prianto, W & Joko, P.** 2004. *Laporan survey hutan rawa gambut Merang-Kepayang. Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.* Wetlands International Indonesia Programme.
- Mackinnon, J., Phillips, K. & Balen, B.V.** 1998. *Burung-burung di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali.* Birdlife International Indonesia. Programme Puslitbang Biologi LIPI, Bogor.
- Marle, J. G. & Voous, K. H.** 1988. *The birds of Sumatra: An annotated checklist.* Tring, U.K: British Ornithologists' Union (Check-list 10).
- Noerdjito M. & Maryanto I.** 2001. *Jenis-jenis hayati yang dilindungi Perundang-undangan Indonesia.* Museum Zoologicum Bogoriense, LIPI, The Nature Conservancy and USAID, Cibinong, Indonesia.
- Soehartono, T. & Mardiasuti, A.** 2002. *CITES implementation in Indonesia.* Bogor, Nagao Natural Environment Foundation.
- Sukmanto, W., Irham, W., Novarino, W., Hasudungan, F., Kemp, N. & Muchtar, M.** 2007. *Daftar burung Indonesia No. 2.* The Indonesian Ornithologist's Union/LIPI/OBC Smythies Fund/Gibbon Foundation, Bogor.
- Tukirin, P.** 2008. *Analisis vegetasi dan pendugaan biomassa karbon di hutan rawa gambut Sumatera Selatan.* SSFFMP. Palembang.
- Waltert, M.** 2008. *Biodiversity assessment in the Merang peat dome area.* SSFFMP, Palembang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar jenis burung-burung di HRGMK

Phalacrocoracidae (1)

01. Pecuk-ular Asia *Anhinga melanogaster* (Oriental Darter); Status = Penetap, NT, Dilindungi.

Ardeidae (2)

02. Cagak merah *Ardea purpurea* (Purple Heron); Status = Penetap, Dilindungi.
03. Bambangan kuning *Ixobrychus sinensis* (Yellow Bittern); Status = Penetap dan Migran.
04. Bambangan merah *I. cinnamomeus* (Cinnamon Bittern); Status = Penetap.
05. Kokokan laut *Butorides striata* (Striated Heron); Status = Penetap.
06. Kuntul kerbau *Bubulcus ibis* (Cattle Egret); Status = Penetap, Dilindungi.
07. Kuntul kecil *Egretta garzetta* (Little egret); Status = Penetap, Dilindungi.

Ciconiidae (3)

08. Bangau storm *Ciconia stormi* (Storm's Stork); Status = Penetap, EN, Dilindungi.
09. Bangau tongtong *Leptoptilos javanicus* (Lesser Adjutant); Status = Penetap, VU, Dilindungi.

Anatidae (4)

10. Mentok rimba *Cairina scutulata* (White-winged Duck); Status = Penetap, EN, App I, Dilindungi.

Accipitridae (5)

11. Elang tikus *Elanus caeruleus* (Black-winged Kite); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
12. Elang brontok *Spizaetus cirrhatus* (Changeable Hawk-eagle); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
13. Elang Wallace *S. nanus* (Wallace's Hawk Eagle); Status = Penetap, VU, App II, Dilindungi.
14. Elang bondol *Haliastur Indus* (Brahminy Kite); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
15. Elang-laut perut-putih *Haliaeetus leucogaster* (White-bellied Sea-eagle); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
16. Elang-ikan kecil *Ichthyophaga humilis* (Lesser Fish-eagle); Status = Penetap, NT, App II, Dilindungi.
17. Elangikan kepala-kelabu *I. ichtyaetus* (Grey-headed Fish-eagle); Status = Penetap, NT, App II, Dilindungi.
18. Elang-ular bido *Spilornis cheela* (Crested Serpent-eagle); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
19. Sikep-madu Asia *Pernis ptilorhynchus* (Oriental Honey-buzzard), Status = Penetap & Migran, App II, Dilindungi.
20. Elang-alap nipon *Accipiter gularis* (Japanese Sparrowhawk), Status = Migran, App II, Dilindungi.

21. Elang-alap shikra *A. badius* (Shikra); Status = Migran, App II, Dilindungi.
22. Elang-rawa *Circus sp* (Harrier); Status = Migran, App II, Dilindungi.

Falconidae (6)

23. Alap-alap capung *Microhierax fringillarius* (Black-thighed Falconet); Status = Penetap, App II, Dilindungi.

Turnicidae (7)

24. Gemak loreng *Turnix suscitator* (Barred Button-quail); Status = Penetap.

Phasianidae (8)

25. Puyuh batu *Coturnix sinensis* (Blue-breasted Quail); Status = Penetap.
26. Ayam-hutan merah *Gallus gallus* (Red Junglefowl); Status = Penetap.

Rallidae (9)

27. Kareo padi *Amauornis phoenicurus* (White-breasted Waterhen); Status = Penetap.

Scolopacidae (10)

28. Trinil pantai *Actitis hypoleucos* (Common Sandpiper); Status = Migran.

Columbidae (12)

29. Punai kecil *Treron olax* (Little Green-pigeon); Status = Penetap.
30. Punai gading *T. vernans* (Pink-necked Green-pigeon); Status = Penetap.
31. Tekukur biasa *Streptopelia chinensis* (Spotted Dove); Status = Penetap.
32. Perkutut Jawa *Geopelia striata* (Zebra Dove); Status = Penetap.
33. Delimukan zamrud *Chalcopaps indica* (Emerald Dove); Status = Penetap.
34. Pergam hijau *Ducula aenea* (Green Imperial Pigeon); Status = Penetap.

Psittacidae (13)

35. Betet biasa *Psittacula alexandri* (Red-breasted Parakeet); Status = Penetap, App II.
36. Betet ekor-panjang *P. longicauda* (Long-tailed Parakeet); Status = Penetap, NT, App II.
37. Nuri tanau *Psittinus cyanurus* (Blue-rumped Parrot); Status = Penetap, NT, App II.
38. Serindit melayu *Loriculus galgulus* (Blue-crowned Hanging-parrot); Status = Penetap, App II.

Cuculidae (14)

39. Wiwik kelabu *Cacomantis merulinus* (Plaintive Cuckoo); Status = Penetap.
40. Wiwik lurik *C. sonneratii* (Banded Bay Cuckoo); Status = Penetap.
41. Wiwik uncuing *Cuculus sepulcralis* (Rusty-breasted Cuckoo); Status = Penetap.
42. Kadalán Beruang *Phaenicophaeus diardi* (Black-bellied Malkoha); Status = Penetap, NT.
43. Kadalán Birah *P. curvirostris* (Chestnut-breasted Malkoha); Status = Penetap.
44. Kadalán selaya *P. chlorophaeus* (Raffles's Malkoha); Status = Penetap.
45. Kadalán kera *P. tristis* (Green-billed Malkoha); Status = Penetap.
46. Bubut besar *Centropus sinensis* (Greater Coucal); Status = Penetap.
47. Bubut alang-alang *C. bengalensis* (Lesser Coucal); Status = Penetap.

Strigiformes (15)

48. Beluk jampuk *Bubo sumatranus* (Barred Eagle-owl); Status = Penetap, App II.
49. Pungguk coklat *Ninox scutulata* (Brown Hawk-owl); Status = Penetap, App II.
50. Celepek reban *Otus lempiji* (Collared Scopsowl); Status = Penetap, App II.

Tytonidae (16)

51. Serak Jawa *Tyto alba* (Barn Owl); Status = Penetap, App II.

Caprimulgidae (17)

52. Cabak kota *Caprimulgus affinis* (Savannah Nightjar); Status = Penetap.
53. Cabak maling *C. macrurus* (Large-tailed Nightjar); Status = Penetap.
54. Taktarau Melayu *Eurostopodus temminckii* (Malaysian Eared-nightjar); Status = Penetap.

Apodidae (18)

55. Walet sapi *Collocalia esculenta* (Glossy Swiftlet); Status = Penetap.
56. Walet sarang-putih *C. fuciphaga* (Edible-nest Swiftlet); Status = Penetap.
57. Kapinis rumah *Apus affinis* (Little Swift); Status = Penetap.
58. Kapinis laut *A. pacificus* (Fork-tailed Swift); Status = Migrank
59. Kapinis-jarum kecil *Rhaphidura leucopygialis* (Silver-rumped Swift); Status = Penetap.

Hemiprocnidae (19)

60. Tepekong rangkang *Hemiprocne comata* Whiskered Tree-swift); Status = Penetap.
61. Tepekong jambul *H. longipennis* (Grey-rumped Tree-swift); Status = Penetap.

Trogonidae (20)

62. Luntur putri *Harpactes duvaucelii* (Scarlet-rumped Trogon); Status = Penetap, NT, Dilindungi.

Alcedinidae (21)

63. Raja-udang meninting *Alcedo meninting* (Blue-eared Kingfisher); Status = Dilindungi.
64. Pekaka emas *Pelargopsis capensis* (Stork-billed Kingfisher); Status = Penetap, Dilindungi.
65. Cekakak sungai *Halcyon chloris* (Collared Kingfisher); Status = Penetap, Dilindungi.
66. Cekakak belukar *H. smyrnensis* (White-throated Kingfisher); Status = Penetap, Dilindungi.
67. Udang api *Ceyx erithacus* (Black-backed Kingfisher); Status = Dilindungi.

Coraciidae (22)

68. Tiong-lampu biasa *Eurystomus orientalis* (Common Dollarbird); Status = Penetap.

Bucerotidae (23)

69. Enggang Khilingan *Anorrhinus galeritus* (Bushy-crested Hornbill); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
70. Julang Jambul-hitam *Aceros corrugatus* (Wrinkled Hornbill); Status = Penetap, NT, App II, Dilindungi.
71. Kangkareng Hitam *Anthracosceros malayanus* (Black Hornbill); Status = Penetap, NT, App II.

- 72. Kangkareng perut-putih *A. albirostris* (Asian Pied Hornbill); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
- 73. Rangkong badak *Buceros rhinoceros* (Rhinoceros Hornbill); Status = Penetap, NT, App II, Dilindungi.

Meropidae (24)

- 74. Kirik-kirik biru *Merops viridis* (Chestnut-headed Bee-eater); Status = Penetap.
- 75. Kirik-kirik laut *M. philippinus* (Blue-tailed Bee-eater); Status = Penetap.

Capitonidae (25)

- 76. Takur tenggeret *Megalaima australis* (Blue-eared Barbet); Status = Penetap.
- 77. Takur ungkut-ungkut *M. haemacephala* (Coppersmith Barbet); Status = Penetap.
- 78. Takur tutut *M. rafflesii* (Red-crowned Barbet); Status = Penetap, NT.
- 79. Takur ampis *Calorhamphus fuliginosus* (Brown Barbet); Status = Penetap.

Indicatoridae (26)

- 80. Pemandu-lebah Asia *Indicator archipelagus* (Malaysian Honeyguide); Status = Penetap, NT.

Picidae (27)

- 81. Pelatuk kijang *Celeus brachyurus* (Rufous Woodpecker); Status = Penetap.
- 82. Tukik tikus *Sasia abnormis* (Rufous Piculet); Status = Penetap.
- 83. Caladi batu *Meiglyptes tristis* (Buff-rumped Woodpecker); Status = Penetap.
- 84. Caladi badok *M. tukki* (Buff-necked Woodpecker); Status = Penetap, NT.
- 85. Pelatuk ayam *Dryocopus javensis* (White-bellied Woodpecker); Status = Penetap.
- 86. Caladi tilik *Dendrocopus moluccensis* (Brown-capped Woodpecker); Status = Penetap.
- 87. Caladi tikotok *Hemicircus concretus* (Grey-and-buff Woodpecker); Status = Penetap.
- 88. Pelatuk-sayap merah *Picus puniceus* (Crimson-winged Woodpecker); Status = Penetap.

Eurylaimidae (28)

- 89. Sempur hujan sungai *Cymbirhynchus macrorhynchos* (Black-and-red Broadbill); Status = Penetap.
- 90. Sempur hujan rimba *Eurylaimus javanicus* (Banded Broadbill); Status = Penetap.
- 91. Sempur hujan darat *E. ochromalus* (Black-and-Yellow Broadbill); Status = Penetap.

Hirundinidae (29)

- 92. Layang-layang asia *Hirundo rustica* (Barn Swallow); Status = Migran.
- 93. Layanglayang batu *H. tahitica* (Pacific Swallow); Status = Migran.

Champephagidae (30)

- 94. Sepah tulin *Pericrocotus igneus* (Fiery Minivet); Status = Penetap, NT.
- 95. Sepah hutan *P. flammeus* (Scarlet Minivet); Status = Penetap.
- 96. Kepudang sungu Sumatera *Coracina striata* (Bar-bellied Cuckoo-shrike); Status = Penetap.
- 97. Jingjing batu *Hemipus hirundinaceus* (Black-winged Flycatcher-shrike); Status = Penetap.

98. Kapasan kemiri *Lalage nigra* (Pied Triller); Status = Penetap.

Chloropseidae (31)

99. Cipo kacak *Aegithina tiphia* (Common Iora); Status = Penetap.
100. Cipo jantung *A. viridissima* (Green Iora); Status = Penetap, NT.
101. Cica-daun besar *Chloropsis sonnerati* (Greater Green Leafbird); Status = Penetap.
102. Cica-daun dahi-emas *C. aurifrons* (Golden-fronted Leafbird); Status = Penetap.
103. Cica-daun sayap-biru *C. cochinchinensis* (Blue-winged Leafbirds); Status = Penetap.

Pycnonotidae (32)

104. Cucak kutilang *Pycnonotus aurigaster* (Sooty-headed Bulbul); Status = Penetap.
105. Cucak rumbai-tungging *P. eutilotus* (Puff-backed Bulbul); Status = Penetap.
106. Merbah cerukcuk *P. goiavier* (Yellow-vented Bulbul); Status = Penetap.
107. Merbah corok corok *P. simplex* (Cream-vented Bulbul); Status = Penetap.
108. Merbah kacamata *P. erythrophthalmos* (Spectacled Bulbul); Status = Penetap.

Dicruridae (33)

109. Srigunting batu *Dicrurus paradiseus* (Greater Racket-tailed Drongo); Status = Penetap.
110. Srigunting Sumatera *D. sumatranus* (Sumatran Drongo); Status = Penetap, NT.

Oriolidae (34)

111. Kepudang kuduk-hitam *Oriolus chinensis* (Black-naped Oriole); Status = Penetap.
112. Kecembang gadung *Irena puella* (Asian Fairy-bluebird); Status = Penetap.

Artamidae (35)

113. Kekep babi *Artamus leucorhynchus* (White-breasted Wood-swallow); Status = Penetap.

Corvidae (36)

114. Gagak hutan *Corvus enca* (Slender-billed Crow); Status = Penetap.
115. Gagak kampung *C. macrorhynchus* (Large-billed Crow); Status = Penetap.

Timaliidae (37)

116. Pelanduk dada-putih *Trichastoma rostratum* (White-chested Babbler); Status = Penetap, NT.
117. Asi besar *Malacopteryx magnum* (Rufous-crowned Babbler); Status = Penetap, NT.
118. Asi dada-kelabu *M. albogulare* (Grey-breasted Babbler); Status = Penetap, NT.
119. Ciung-air coreng *Macronous gularis* (Striped Tit-babbler); Status = Penetap.
120. Ciung-air pongpong *M. ptilosus* (Fluffy-backed Tit-babbler); Status = Penetap, NT.
121. Pelanduk ekor-pendek *Malaccocincla malaccense* (Short-tailed Babbler); Status = Penetap, NT.
122. Tepus merbah-sampah *Stachyris erythroptera* (Chestnut-winged Babbler); Status = Penetap.
123. Tepus kaban *S. nigricollis* (Black-throated Babbler); Status = Penetap, NT.

Turdidae (38)

124. Kucica kampung *Copsychus saularis* (Oriental Magpie Robin); Status = Penetap.

125. Kucica hutan *C. malabaricus* (White-rumped Shama); Status = Penetap.

Silviidae (39)

126. Cinenen kelabu *Orthotomus ruficeps* (Ashy Tailorbird); Status = Penetap.
127. Cinenen belukar *O. atrogularis* (Dark-necked Tailorbird); Status = Penetap.
128. Cinenen merah *O. sericeus* (Rufous-tailed Tailorbird); Status = Penetap.
129. Cici padi *Cisticola juncidis* (Zitting Cisticola); Status = Penetap.
130. Perenjak rawa *Prinia flaviventris* (Yellow-bellied Prinia); Status = Penetap.
131. Perenjak sayap-garis *P. familiaris* (Bar-winged Prinia); Status = Penetap.

Muscicapidae (40)

132. Sikatan-rimba dada-kelabu *Rhinomyias umbratilis* (Grey-chested Rhinomyias); Status = Penetap, NT.
133. Sikatan bubik *Muscicapa dauurica* (Asian Brown Flycatcher); Status = Penetap.
134. Sikatan Melayu *Cyornis turcosus* (Malaysian Blue-flycatcher); Status = Penetap, NT.
135. Kipasan belang *Rhipidura javanica* (Pied Fantail); Status = Penetap, Dilindungi.
136. Kehicap ranting *Hypothymis azurea* (Black-naped Monarch); Status = Penetap.
137. Seriwang Asia *Terpsiphone paradise* (Asian Paradise-flycatcher); Status = Penetap.

Laniidae (41)

138. Buntut kelabu *Lanius schach* (Long-tailed Shrike); Status = Penetap.

Motacilidae (42)

139. Apung tanah *Anthus novaeseelandiae* (Common Pipit); Status = Penetap.

Sturnidae (43)

140. Tiong emas *Gracula religiosa* (Hill Myna); Status = Penetap, App II, Dilindungi.
141. Perling kumbang *Aplonis panayensis* (Asian Glossy Starling); Status = Penetap.

Nectariniidae (44)

142. Burung-madu polos *Anthreptes simplex* (Plain Sunbird); Status = Penetap, Dilindungi.
143. Burung-madu kelapa *A. malaccensis* (Plain-throated Sunbird); Status = Penetap, Dilindungi.
144. Burung-madu leher-merah *A. rhodolaema* (Red-throated Sunbird); Status = Penetap, NT, Dilindungi.
145. Burung-madu sriganti *Nectarinia jugularis* (Olive-backed Sunbird); Status = Penetap, Dilindungi.
146. Burung-madu pengantin *N. sperata* (Purple-throated Sunbird); Status = Penetap, Dilindungi.
147. Burung-madu sepah-raja *Aethopyga siparaja* (Crimson Sunbird); Status = Penetap, Dilindungi.
148. Pijantung kecil *Arachnothera longirostra* (Little Spiderhunter); Status = Penetap, Dilindungi.

Dicaeidae (45)

149. Cabai rimba *Dicaeum chrysorrheum* (Yellow-vented Flowerpecker); Status = Penetap.
150. Cabai bunga-api *D. trigonostigma* (Orange-bellied Flowerpecker); Status = Penetap.

Ploceidae (46)

151. Bondol haji *Lonchura maja* (White-headed Munia); Status = Penetap.
152. Bondol peking *L. punctulata* (Scaly-breasted Munia); Status = Penetap.
153. Bondol oto-hitam *L. ferruginosa* (Chestnut Munia); Status = Penetap.
154. Bondol rawa *L. malacca* (Black-headed Munia); Status = Penetap.
155. Manyar tempua *Ploceus philipinus* (Baya Weaver); Status = Penetap.
156. Burung-geraja Erasia *Passer montanus* (Eurasian Tree Sparrow); Status = Penetap.